

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG UNTUK MEMINIMALISIR RISIKO TERJADINYA  
*FRAUD* (STUDI KASUS PADA PD BT)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Winnie Widisya Sing**

**6042001105**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023**

**BANDUNG**

**2023**

***EVALUATION OF INTERNAL CONTROLS IN THE INVENTORY CYCLE TO  
MINIMIZE THE RISK OF FRAUD (CASE STUDY ON PD BT)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Winnie Widisya Sing**

**6042001105**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023***

***BANDUNG***

**2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG UNTUK MEMINIMALISIR RISIKO TERJADINYA  
*FRAUD* (STUDI KASUS PADA PD BT)**

Oleh:

Winnie Widisya Sing  
6042001105

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia Sutomo, SE., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Pembimbing Skripsi,



Felisia Sutomo, SE., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Winnie Widisya Sing  
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 26 Agustus 2002  
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001105  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan Barang Dagang untuk Meminimalisir Risiko Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus pada PD BT)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Felisia Sutomo, SE., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 19 Desember 2023

Pembuat Pernyataan:



(Winnie Widisya Sing)

## ABSTRAK

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari pemasok dan tanpa diubah akan dijual kembali ke konsumen. Dalam perusahaan dagang terdapat siklus persediaan yang dapat mempengaruhi siklus lain jika tidak dikelola dengan baik. Perusahaan dagang yang bergerak dalam distribusi barang fesyen biasanya memiliki jumlah persediaan yang banyak dan jenisnya sangat bervariasi karena pergerakan tren fesyen yang cepat. Oleh karena itu, siklus persediaannya menjadi rentan terhadap tindakan *fraud* (kecurangan) yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak.

Dalam meminimalisir tindakan *fraud* pada siklus persediaan perusahaan, perlu dilakukan evaluasi pengendalian internal terlebih dahulu. Evaluasi yang dilakukan dapat menggunakan kerangka kerja pengendalian internal dari COSO yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Menggunakan kerangka kerja ini dapat membantu perusahaan melihat kekurangan dari pengendalian internal yang telah dilakukan. Setelah itu, perusahaan akan lebih mudah mencari solusi untuk meminimalisir risiko yang ada pada siklus persediaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari tinjauan literatur. Teknik yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah teknik analisis kualitatif. Objek penelitian ini adalah penerapan pengendalian internal pada siklus persediaan barang pada PD BT yang bergerak dibidang distribusi sandal dan sepatu impor yang persediaan disimpan di gudang dan toko. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengendalian internal yang telah diterapkan oleh perusahaan dan bagaimana upaya dapat yang dilakukan meminimalisir risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan perusahaan belum optimal. Pengendalian internal belum sepenuhnya dapat mengurangi risiko pencurian barang dagang yang dapat dilakukan oleh para karyawannya dan pelanggan pada siklus persediaan perusahaan. Rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu perusahaan perlu membuat dokumen tambahan seperti kartu stok gudang, kartu stok toko, kartu retur pelanggan, bukti retur, catatan pengiriman barang dari gudang ke toko, dan sebaliknya. Perusahaan juga perlu melakukan *stock opname* dan menambah CCTV di toko. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan pemindahan tempat penyimpanan retur di toko yang mudah diakses oleh berbagai pihak.

Kata kunci: pengendalian internal, risiko *fraud*, siklus persediaan.

## **ABSTRACT**

*A trading company is a company that buys goods from suppliers and without change will resell them to consumers. In a trading company there is an inventory cycle that can affect other cycles if not managed properly. Trading companies engaged in the distribution of fashion goods usually have a large amount of inventory and the types vary greatly due to the rapid movement of fashion trends. Therefore, the inventory cycle is vulnerable to fraud that can be committed by various parties.*

*In order to minimize fraud in the company's inventory cycle, it is necessary to evaluate internal control first. The evaluation can use the internal control framework from COSO which consists of five main components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Using this framework can help company see the deficiencies of the internal controls that have been implemented. After that, the company will find it easier to find solutions to minimize the risks that exist in the inventory cycle.*

*The research method used is descriptive research. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data was obtained from interviews, observations, and documentation. Secondary data is obtained from literature review. The technique used to process research data is qualitative analysis technique. The object of this research is the application of internal control in the inventory cycle of goods at PD BT which is engaged in the distribution of imported sandals and shoes whose inventory is stored in warehouses and stores. This research was conducted to determine the internal controls that have been implemented by the company and how efforts can be made to minimize the risk of fraud in the inventory cycle.*

*The results showed that the internal control implemented by the company was not optimal. Internal controls have not been able to fully reduce the risk of theft of trade goods that can be carried out by employees and customers in the company's inventory cycle. Recommendations that can be given are that the company needs to create additional documents such as warehouse stock cards, store stock cards, customer return cards, proof of returns, records of shipping goods from warehouse to store, and vice versa. The company also needs to do stock opname and add CCTV in the store. In addition, the company should consider moving the returns storage area in a store that is easily accessible by various parties.*

*Keywords: fraud risk, internal control, inventory cycle.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul "Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan Barang Dagang untuk Meminimalisir Risiko Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus Pada PD BT)" dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama berkuliah hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan perkuliahannya dengan baik.
2. Michelle selaku kakak kandung, Vanessa dan Kezia selaku adik kandung dari penulis, Chintya Wu selaku sepupu penulis karena selalu mendukung setiap keputusan yang diambil oleh penulis dan tidak pernah lelah mengingatkan penulis untuk selalu pantang menyerah dan bersyukur dalam kehidupan.
3. Ibu Felisia Sutomo, SE., AMA., M.Ak., CMA., CertDA selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. dan Ibu Verawati Suryaputra SE.,MM.,Ak., CMA. selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis dalam pemilihan mata kuliah.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis.
6. Michelle Devinta Wijaya selaku teman dekat penulis dari kecil dan Elora Naftalia Herda selaku teman dekat penulis dari SMA. Terima kasih karena selalu memotivasi dan mendorong penulis dalam perkuliahan serta penyelesaian skripsi penulis. Terima kasih juga karena terus mendukung penulis dari dulu sampai sekarang.

7. Angela Haga Audrey S.Ak. selaku mentor ARCADE yang sangat baik kepada penulis sejak menjadi mentor, selalu membantu penulis dalam pemilihan mata kuliah dan selalu mendukung perkuliahan penulis.
8. Alicia Tanaya selaku teman yang sangat dekat dengan penulis sejak awal masuk perkuliahan dan sangat mendukung penyelesaian kuliah penulis. Terima kasih banyak karena selalu membantu penulis dalam belajar, mendukung keputusan penulis, selalu mendengarkan cerita penulis yang terkadang tidak penting, mengingatkan penulis untuk tetap sabar, rajin belajar, bersikap baik terhadap diri sendiri, mengingatkan untuk menjaga kesehatan dan emosi. Terima kasih banyak karena sudah peduli dengan penulis dan menjadi teman main, belajar, bercanda, bersedih, overthinking, berbagi film.
9. Agnes Marcella Virginia, Michelle Adira, Nathalia Santoso, dan Ianvernon Vincent selaku teman dekat penulis sejak awal masuk perkuliahan. Terima kasih karena mendukung perkuliahan penulis dan mau menjadi teman bermain, bercerita, bertukar pikiran, bercanda, berantem, bersedih dengan penulis selama perkuliahan.
10. Anggota grup ping!, yaitu Agnes Regina, Karina Wijayanti, Marcella Aurelia, Angelique Maya, Audrey Aurellia, Vanessa Margaretha, Aurelia Marvetta, Sесilia Sheryl selaku teman-teman dekat penulis yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan dan berkegiatan, mau berbagi cerita, canda, sedih, dan menjadi teman bermain penulis.
11. Nissa Calista selaku teman dekat penulis dan ketua ARCADE-1 2023 yang penulis hormati, terima kasih karena selalu mendukung penulis dalam perkuliahan maupun kegiatan himpunan. Terima kasih juga karena mau berbagi keluh kesah, mengantarkan penulis pulang, bermain, bercerita, bersedih bersama penulis, dan selalu mengingatkan penulis untuk makan dan jaga kesehatan.
12. Lusia Victolia, Sharene Olivia, Rafael Reynald, dan Jane Magdalena selaku teman-teman penulis yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan, mau menjadi teman kelompok penulis, teman bermain, bercerita, dan bertukar pikiran.



13. Raissa Amelia, Priscilla Deby, Stella Wijayanti selaku teman-teman penulis dan Grasella Argata selaku sepupu penulis yang selalu mendukung dan membantu penulis, menjadi teman pergi mendadak, teman makan, main, nonton, bercanda, dan bersedih bersama penulis.
14. Seluruh anggota HMPSA karena telah menjadi tempat penulis dapat belajar, berkembang, mendapat pengetahuan baru, berbagi candaan, berbagi lelah, dan kesedihan. Terutama Jessica, Vina, Vinsa, Vanesha, Verren, Gloria, Aliya, dan Parulian.
15. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih telah membantu, memotivasi, mendukung, dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan makalah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait lainnya.

Bandung, 6 Desember 2023

Penulis,



Winnie Widisya Sing

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Pengendalian Internal .....	6
2.1.1. Tujuan Pengendalian Internal .....	6
2.1.2. Fungsi Pengendalian Internal .....	7
2.1.3. Kategori Pengendalian Internal .....	7
2.1.4. Komponen Pengendalian Internal .....	7
2.2. Risiko .....	12
2.2.1 Jenis Risiko .....	12
2.2.2 <i>Risk Response</i> .....	12
2.3. <i>Fraud</i> .....	13
2.4. Persediaan .....	13
2.4.1 Fungsi Persediaan .....	14
2.4.2 Tujuan Pengelolaan persediaan .....	15
2.5. Siklus Persediaan .....	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	16
3.1. Metode Penelitian .....	16
3.1.1. Sumber Data Penelitian .....	16

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	18
3.2. Objek Penelitian .....	18
3.2.1. Profil Perusahaan .....	18
3.3. Struktur Organisasi.....	18
3.3.1. Deskripsi Pekerjaan.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Aktivitas dalam Siklus Persediaan PD BT .....	22
4.1.1 Aktivitas Pembelian Persediaan Barang Dagang .....	22
4.1.2. Aktivitas Penerimaan Barang Dagang (dari Pemasok, Pelanggan, Gudang dan Toko).....	23
4.1.3. Aktivitas Penyimpanan Persediaan Barang dagang .....	24
4.1.4. Aktivitas Pengeluaran Barang Dagang.....	24
4.2. Analisis Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan PD BT.....	25
4.2.1. <i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian) .....	25
4.2.2. <i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko).....	32
4.2.3. <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	33
4.2.4. <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)....	44
4.2.5. <i>Monitoring</i> (Pemantauan) .....	45
4.3. Identifikasi dan Penilaian Risiko.....	47
4.3.1. Risiko Pencurian Persediaan Barang Dagang Toko oleh <i>Sales     Person</i> .....	49
4.3.2. Risiko Pencurian Persediaan Barang Dagang Toko oleh Staf Persediaan Toko.....	50
4.3.3. Risiko Pencurian Persediaan Barang Dagang oleh Pelanggan .....	50
4.3.4. Risiko Pencurian Barang Retur oleh Karyawan Toko.....	51
4.3.5. Risiko Pencurian Barang Retur oleh Pelanggan Toko .....	51
4.3.6. Risiko Pencurian Persediaan Barang Dagang oleh Karyawan Gudang .....	52
4.3.7. Risiko Pencurian Barang Retur oleh Kepala Gudang .....	52
4.3.8. Risiko Pencurian Persediaan Barang Dagang oleh Supir .....	52
4.4. Rekomendasi Pengendalian Internal .....	53

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PD BT .....	19
Gambar 4.1. Rekomendasi Kartu Stok gudang.....	54
Gambar 4.2. Rekomendasi Kartu Stok Toko.....	55
Gambar 4.3. Rekomendasi Kartu Retur Pelanggan .....	56
Gambar 4.4. Rekomendasi Bukti Retur .....	57
Gambar 4.5. Rekomendasi Catatan Pengiriman Barang dari Gudang ke Toko .....	58
Gambar 4.6. Rekomendasi Catatan Pengiriman Barang dari Toko ke Gudang .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Integrity and Ethical Values</i> .....	26
Tabel 4.2. <i>Board of Director or Audit Committee Participation</i> .....	27
Tabel 4.3. <i>Organizational Structure</i> .....	28
Tabel 4.4. <i>Commitment to Competence</i> .....	30
Tabel 4.5. <i>Accountability</i> .....	31
Tabel 4.6. <i>Risk Assessment</i> .....	32
Tabel 4.7. <i>Adequate Separation of Duties</i> .....	34
Tabel 4.8. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	35
Tabel 4.9. <i>Adequate Documents and Records</i> .....	38
Tabel 4.10. <i>Physical Control Over Assets and Records</i> .....	40
Tabel 4.11. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	43
Tabel 4.12. <i>Information and Communication</i> .....	44
Tabel 4.13. <i>Tabel Monitoring</i> .....	45
Tabel 4.14. <i>Tabel Identifikasi dan Penilaian Risiko</i> .....	47
Tabel 4.15. <i>Tabel Frekuensi</i> .....	48
Tabel 4.16. <i>Tabel Dampak</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen *Sales Order* PD BT

Lampiran 2. Dokumen Surat Jalan dari Pemasok PD BT

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Industri fesyen saat ini sedang berkembang pesat sehingga mendorong banyak calon pelaku usaha untuk terjun sebagai distributor dalam industri ini. Banyaknya pelaku usaha yang bergerak dibidang sejenis membuat persaingan usaha distribusi dalam industri fesyen semakin ketat. Distributor yang bergerak di industri ini tentunya memerlukan keunggulan agar bisa mempertahankan usahanya dan bersaing dengan pesaingnya. Namun, distributor tidak akan bisa bertahan dan bersaing jika siklus persediaan perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Siklus yang paling penting bagi perusahaan distribusi adalah siklus persediaan karena persediaan merupakan aset penting yang selalu harus dimiliki oleh sebuah perusahaan dagang dan siklus ini juga dapat mempengaruhi siklus lainnya (Tatuh, D. S., dkk, 2015). Misalnya risiko kekurangan persediaan maka dapat menutup peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak. Hal ini akan mengganggu jalannya siklus penjualan. Dalam industri fesyen, pergerakan tren untuk barang fesyen sendiri sangatlah cepat. Hal ini akan sangat mempengaruhi siklus persediaan perusahaan dagang. Banyak permasalahan yang sering muncul pada siklus persediaan, seperti stok barang dagang yang habis, barang usang, barang tidak laku, barang tidak lengkap dengan pasangannya, barang cacat, pencurian, dan masih banyak lagi. Pengelolaan yang kurang baik pada siklus persediaan bisa memberikan kerugian dan menciptakan peluang bagi para karyawan maupun pihak lainnya untuk melakukan *fraud*.

*Fraud* adalah bentuk kecurangan yang mungkin dilakukan oleh berbagai pihak. *Fraud* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama ada kesempatan bagi para pelaku. *Fraud* sangat merugikan bagi perusahaan dagang terutama yang bergerak dalam bidang distribusi. *Fraud* dapat membuat perusahaan mengalami kerugian finansial baik dari skala kecil maupun besar hingga adanya potensi kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan adanya pengendalian



internal yang lebih baik dalam siklus persediaan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

PD BT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi sandal dan sepatu impor. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 dan pada awalnya perusahaan mempekerjakan sekitar 6 orang. Sekarang perusahaan sudah berdiri selama 23 tahun dan mempekerjakan sebanyak 11 orang karyawan. PD BT memperoleh barang dagangnya dari pemasok dan menjual kembali ke retail. Dalam siklus persediaan PD BT sudah menerapkan beberapa pengendalian internal, seperti melakukan pemeriksaan setiap barang yang keluar masuk gudang dan melakukan pengawasan di gudang maupun toko. Namun, upaya pengendalian yang dilakukan PD BT belum dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud* karena sempat terjadi pencurian barang dagang yang dilakukan oleh karyawan toko pada tahun 2017. Setelah kejadian tersebut, PD BT hanya melakukan peningkatan pengawasan dengan menambah CCTV. Namun, hal ini tidak membuat PD BT terlepas dari risiko *fraud* lainnya karena perusahaan belum memiliki pencatatan persediaan dan manajemen yang baik dalam mengelola persediaannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pengendalian internal pada PD BT untuk meminimalisir risiko *fraud* dalam siklus persediaan yang terdapat pada perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah aktivitas yang terdapat dalam siklus persediaan perusahaan?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada siklus persediaan dilakukan oleh perusahaan?
3. Apa saja risiko *fraud* yang mungkin terjadi pada siklus persediaan perusahaan?
4. Bagaimanakah rekomendasi yang dapat diberikan agar perusahaan dapat meminimalisir risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dibuatlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas yang ada dalam siklus persediaan perusahaan.
2. Mengetahui pelaksanaan pengendalian internal pada siklus persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Mengetahui risiko *fraud* yang mungkin terjadi pada siklus persediaan perusahaan.
4. Mengetahui rekomendasi pengendalian internal yang dapat membantu perusahaan meminimalisir risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi pengendalian internal yang telah dilakukan dalam siklus persediaan, terutama dalam mencegah risiko terjadinya *fraud*. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi perusahaan dalam upaya memperbaiki pengendalian internal dalam siklus persediaannya.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan pembaca mengenai aktivitas yang ada dalam siklus persediaan dan peranan pengendalian internal perusahaan dalam membantu meminimalisir risiko terjadinya *fraud* dalam siklus persediaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis mengenai pengendalian internal dalam meminimalisir risiko terjadinya *fraud*.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

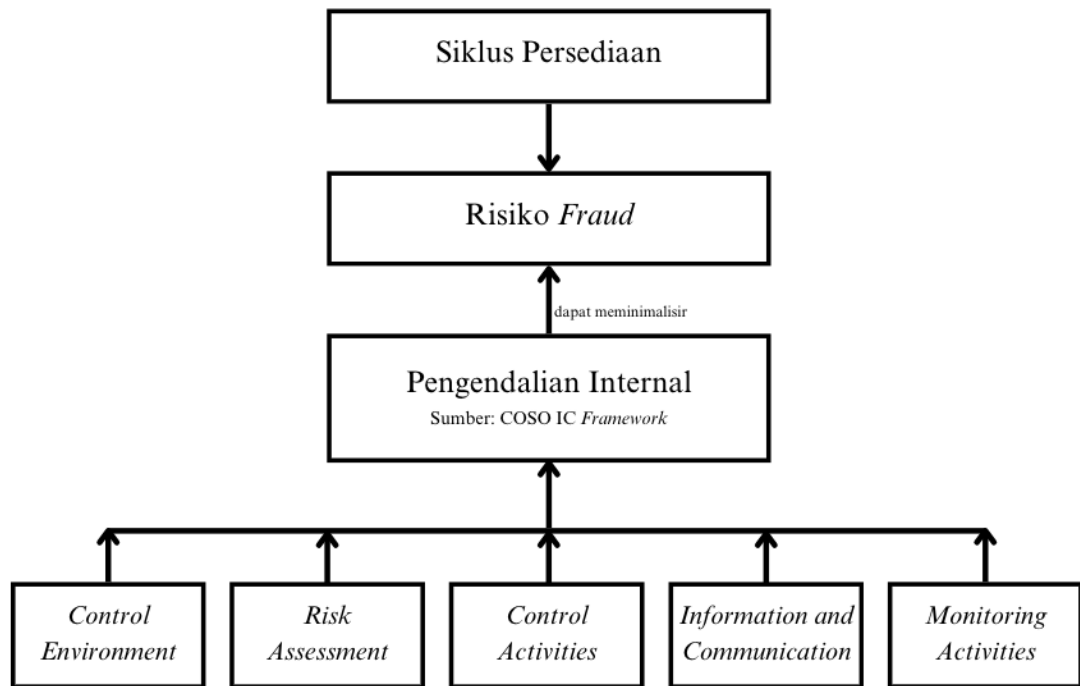
Pada umumnya, siklus persediaan terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu pembelian persediaan, penerimaan persediaan, penyimpanan persediaan, dan pengeluaran barang persediaan. Dalam sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam distribusi, siklus persediaan menjadi siklus yang cukup dapat mempengaruhi jalannya siklus-siklus lain. Perusahaan distribusi yang bergerak di bidang fesyen biasanya memiliki persediaan yang cukup banyak dan bervariasi sehingga cukup rumit untuk melakukan pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan yang dilakukan kurang baik dapat menimbulkan berbagai risiko yang dapat merugikan perusahaan baik secara finansial maupun non finansial. Risiko yang dapat muncul adalah kecurangan (*fraud*) yang bisa dilakukan oleh karyawan dan pihak lain.

Menurut Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:253), *Fraud* adalah bentuk kecurangan dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Dua jenis *fraud* menurut Arens, dkk (2020:268) adalah kecurangan pelaporan keuangan dan penyalahgunaan aset. Dalam siklus persediaan biasanya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh para karyawan berupa penyalahgunaan aset, seperti penggelapan atau pencurian aset. Pada siklus persediaan dengan pengelolaan yang kurang baik akan membuka celah yang cukup besar bagi para pelaku kecurangan. Jika *fraud* jarang terjadi dan jumlahnya tidak material maka tidak berdampak besar bagi perusahaan. Namun, apabila sering terjadi dan jumlahnya material maka bisa berdampak besar dan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.

Menurut Menurut Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:324), pengendalian internal adalah sebuah proses pengaturan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya (operasional, pelaporan dan kepatuhan). Pengendalian internal berdasarkan COSO *framework* terdiri dari lima komponen, yaitu Lingkungan pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*) (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021:330). Kelima komponen dari pengendalian internal dapat digunakan perusahaan untuk merancang atau mengevaluasi pengendalian internal perusahaan. Ketika perusahaan sudah memiliki pengendalian internal yang baik maka risiko *fraud* yang terdapat pada siklus persediaannya dapat diidentifikasi dan diminimalisir.

Berdasarkan uraian sebelumnya, gambaran kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Peneliti (2023)